

Ilmi Putri Arakian. 2023. *Ekranisasi Novel 12 Cerita Glen Anggara Karya Luluk HF ke Film 12 Cerita Glen Anggara Karya Fajar Bustomi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Sastra adalah produk kebudayaan yang dituntut dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi di sekitarnya. Dalam kesusastraan Indonesia, salah satu indikasi kemajuan teknologi adalah munculnya benih-benih baru yang tercipta karena masuknya karya-karya yang berbeda di luar karya sastra itu sendiri, salah satunya ialah film. Melalui karya sastra seperti novel terdapat beberapa proses perkembangan karya sastra, yakni dari novel ke film. Kehadiran film yang diangkat dari karya sastra akhir-akhir ini semakin dikenal dan dilakukan. Novel *12 Cerita Glen Anggara* yang merupakan objek penelitian ini juga diangkat ke dalam bentuk film dengan judul yang sama. Penelitian ini menggunakan teori ekranisasi. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bagaimana ekranisasi novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF ke film *12 Cerita Glen Anggara* karya Fajar Bustomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik baca, teknik simak, dan teknik catat. Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa proses ekranisasi novel *12 Cerita Glen Anggara* ke film *12 Cerita Glen Anggara* terdapat perubahan berdasarkan aspek pengurangan, penambahan, perubahan bervariasi pada unsur intrinsik berupa cerita, alur, tokoh, dan latar. Penelitian ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar.

Kata kunci: *ekranisasi, novel, film*

Ilmi Putri Arakian. 2023. Ecranization of Novel 12 Cerita Glen Anggara by Luluk HF to Film 12 Cerita Glen Anggara by Fajar Bustomi. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University. Advisor: Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Literature is a cultural product that is demanded to be able to adapt to the technological advances around it. In Indonesian literature, one of the indications of technological progress is the emergence of new seeds that are created due to the inclusion of different works outside the literary work itself, one of which is film. Through literary works such as novels, there are several processes of development of literary works, namely from novels to films. The presence of films based on literary works has recently been increasingly recognized and carried out. The novel 12 Stories of Glen Anggara which is the object of this research is also adapted into a film with the same title. This study uses the theory of ecranization. The purpose of this study is to describe how the novel 12 Stories of Glen Anggara by Luluk HF is translated into the film 12 Stories of Glen Anggara by Fajar Bustomi. This study used a qualitative descriptive approach with reading techniques, listening techniques, and note taking techniques. Based on the analysis carried out, it shows that the process of ecranizing the novel 12 Glen Anggara Stories into the film 12 Glen Anggara Stories has changes based on aspects of shrinking, adding, varying changes to the intrinsic elements in the form of story, plot, characters, and setting. This research is relevant to learning Indonesian in the 2013 Curriculum and the Merdeka Learning Curriculum.

Keyword: *ecranization, novels, films*